

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. Pemaparan tersebut meliputi variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen (X_1) supervisi kepala madrasah dan (X_2) motivasi kerja, sedangkan variabel dependen (Y) kinerja mengajar guru. Dalam suatu penelitian data yang didapatkan berupa data mentah, jadi data itu masih perlu dianalisis kembali.

Dengan analisis data tersebut, merupakan cara untuk menyusun dan mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan yang bersifat ilmiah. Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai supervisi kepala madrasah, motivasi kerja, dan kinerja mengajar guru.

1. Supervisi Kepala Madrasah

Instrumen yang digunakan untuk mengukur supervisi kepala madrasah berupa angket yang terdiri dari 9 item pernyataan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 9, sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 45. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan skor masing-

masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pengaruh supervisi kepala madrasah yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai.

Data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 47 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 21 dan total maksimumnya adalah 43. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $43-21 = 22$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 (\log 47) = 1 + 3,3(1,6) = 6,51$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 22:7 = 3,1$ dan dibulatkan menjadi 3. Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval supervisi kepala madrasah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Supervisi Kepala Madrasah (X1)
Statistics

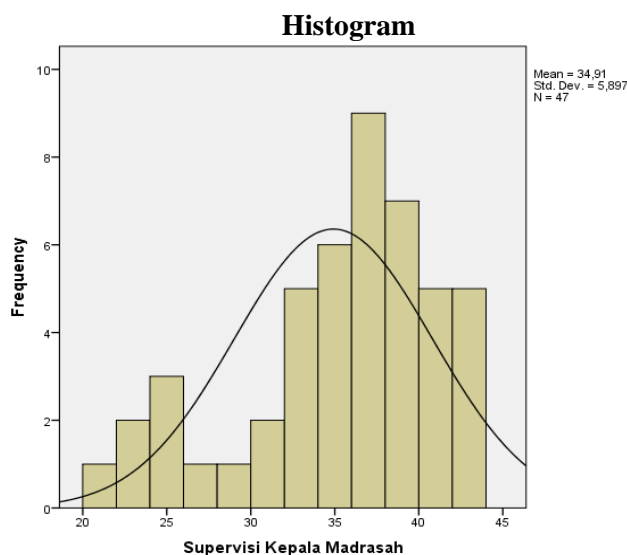
Supervisi Kepala Madrasah

N	Valid	47
	Missing	28
Mean		5,17
Median		6,00
Mode		6
Minimum		1
Maximum		7
Sum		243

Sumber data: Olahan Peneliti, 2020

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-23	3	4,0	6,4	6,4
	24-26	3	4,0	6,4	12,8
	27-29	2	2,7	4,3	17,0
	30-32	3	4,0	6,4	23,4
	33-35	10	13,3	21,3	44,7
	36-39	16	21,3	34,0	78,7
	40-43	10	13,3	21,3	100,0

Total	47	62,7	100,0
Missing System	28	37,3	
Total	75	100,0	



Grafik 4.1
Supervisi Kepala Madrasah (X_1)

2. Motivasi Kerja

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi kerja berupa angket yang terdiri dari 8 item pernyataan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 8 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 40.

Data motivasi kerja yang dikumpulkan dari responden sebanyak 47 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 24 dan total skor maksimumnya adalah 40. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $40 - 24 = 16$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 (\log 47) = 1 + 3,3 (1,6) = 6,51$, dan dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian

panjang interval kelas adalah $R/k = 16:7 = 2,28$ dan dibulatkan menjadi 2.

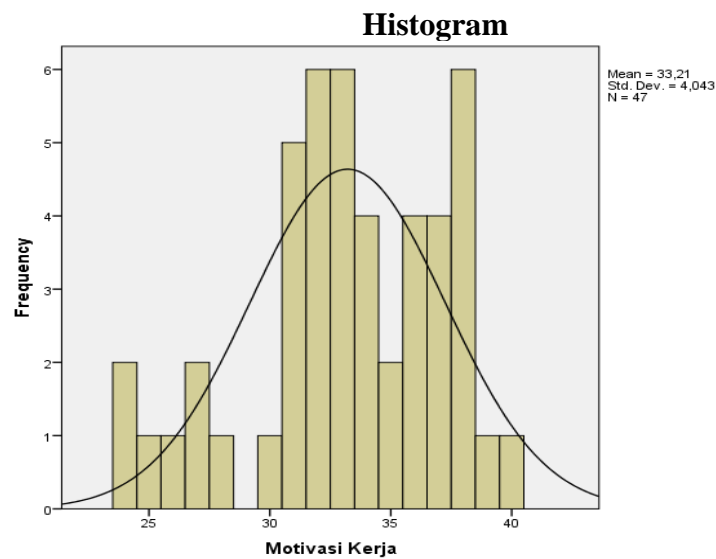
Data hasil angket motivasi kerja disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Angket Motivasi Kerja (X₂)
Statistics

Motivasi Kerja		
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		4,94
Median		5,00
Mode		5
Minimum		1
Maximum		7
Sum		232

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

		Interval			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	24-25	3	6,4	6,4	6,4
	26-27	3	6,4	6,4	12,8
	28-29	1	2,1	2,1	14,9
	30-31	6	12,8	12,8	27,7
	32-34	16	34,0	34,0	61,7
	35-37	10	21,3	21,3	83,0
	38-40	8	17,0	17,0	100,0
	Total	47	100,0	100,0	



Grafik 4.2
Motivasi Kerja

3. Kinerja Mengajar Guru

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja mengajar guru berupa angket yang terdiri dari 15 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 75.

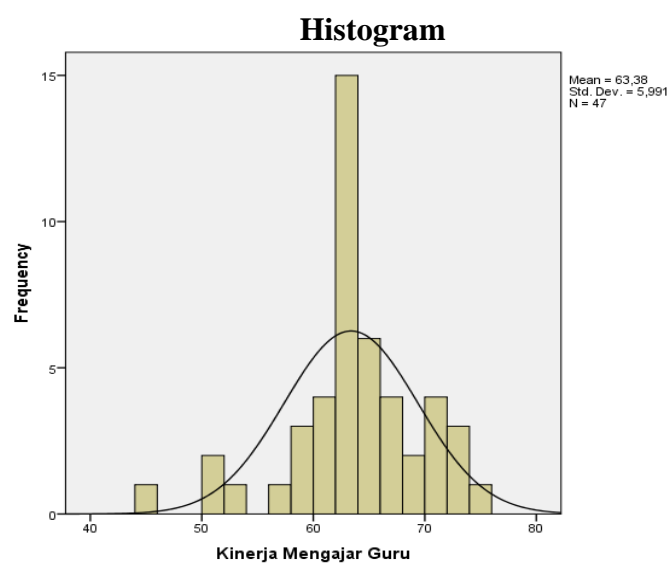
Data kinerja mengajar guru yang dikumpulkan dari responden sebanyak 47 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 45 dan skor total maksimumnya adalah 75. Rentang skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $75-45 = 30$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1+3,3\log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 (\log 47) = 1 + 3,3 (1,6) = 6,51$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 30:7 = 4,2$ dan dibulatkan menjadi 4. Data hasil angket kinerja mengajar guru disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Hasil Angket Kinerja Mengajar Guru
Statistics

Kinerja Mengajar Guru		
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		5,04
Median		5,00
Mode		5
Minimum		1
Maximum		7
Sum		237

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45-48	1	2,1	2,1	2,1
	49-52	2	4,3	4,3	6,4
	53-56	2	4,3	4,3	10,6
	57-60	5	10,6	10,6	21,3
	61-65	23	48,9	48,9	70,2
	66-70	7	14,9	14,9	85,1
	71-75	7	14,9	14,9	100,0
Total		47	100,0	100,0	



Grafik 4.3
Kinerja Mengajar Guru

B. Uji Validasi dan Reliabilitas

Sebelum melakukan penghitungan deskripsi data terlebih dahulu dilakukan penghitungan validasi dan reliabilitas data instrumen penelitian angket. Adapun untuk validasi menggunakan rumus *product moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha*, serta untuk perhitungan digunakan *SPSS 22. 0 for Windows*.

1. Uji Validasi

Uji validasi instrumen dilakukan untuk mengetahui valid atau layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen berupa angket dengan jumlah 35 butir soal (10 butir soal untuk uji instrumen supervisi kepala madrasah, 10 butir soal untuk uji instrumen motivasi kerja, dan 15 untuk kinerja mengajar guru) yang disebar ke 20 guru. Soal dinyatakan valid apabila r_{hitung} (*Pearson Correlation*) $>$ r_{tabel} dengan jumlah sampel 20 dan taraf signifikasinya 5% yaitu 0,444. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Supervisi Kepala Madrasah (X₁)

No	Soal	Person Correlation	R Tabel (N=20) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0,833	0,444	Valid
2	Soal 2	0,490	0,444	Valid
3	Soal 3	0,336	0,444	Tidak Valid
4	Soal 4	0,822	0,444	Valid
5	Soal 5	0,849	0,444	Valid
6	Soal 6	0,863	0,444	Valid
7	Soal 7	0,908	0,444	Valid
8	Soal 8	0,713	0,444	Valid
9	Soal 9	0,906	0,444	Valid
10	Soal 10	0,668	0,444	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa 1 butir soal dari 10 butir soal tidak valid. Sehingga data yang tidak valid di *delete*. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasarkan angket yang telah dihitung nilai validasinya terlebih dahulu. Angket bary berisi 9 butir soal yang digunakan untuk mengukur supervisi kepala madrasah mempunyai nilai r_{hitung} (*Person*

Correlation) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 20 dan taraf signifikan 5% yaitu 0,444. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.5
Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Kerja (X_2)

No	Soal	Person Correlation	R Tabel (N=20) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 11	0,638	0,444	Valid
2	Soal 12	0,753	0,444	Valid
3	Soal 13	0,897	0,444	Valid
4	Soal 14	0,700	0,444	Valid
5	Soal 15	0,296	0,444	Tidak Valid
6	Soal 16	0,656	0,444	Valid
7	Soal 17	0,631	0,444	Valid
8	Soal 18	0,729	0,444	Valid
9	Soal 19	0,417	0,444	Tidak Valid
10	Soal 20	0,748	0,444	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 10 soal uji instrumen terdapat 2 butir soal yang tidak valid. Sehingga, soal dinyatakan valid seleksi menjadi 8 butir soal yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel motivasi kerja 8 soal tersebut mempunyai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) $> r_{\text{tabel}}$ dengan jumlah sampel 20 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,444. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.6
Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Kinerja Mengajar Guru (Y)

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=20) Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 21	0,629	0,444	Valid
2	Soal 22	0,589	0,444	Valid
3	Soal 23	0,687	0,444	Valid
4	Soal 24	0,671	0,444	Valid
5	Soal 25	0,635	0,444	Valid
6	Soal 26	0,655	0,444	Valid
7	Soal 27	0,618	0,444	Valid
8	Soal 28	0,763	0,444	Valid

9	Soal 29	0,590	0,444	Valid
10	Soal 30	0,620	0,444	Valid
11	Soal 31	0,576	0,444	Valid
12	Soal 32	0,593	0,444	Valid
13	Soal 33	0,592	0,444	Valid
14	Soal 34	0,734	0,444	Valid
15	Soal 35	0,617	0,444	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 15 soal uji instrumen, semua soal valid. Selanjutnya, soal yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel kinerja mengajar guru, 15 butir soal yang mempunyai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) $> r_{tabel}$ dengan jumlah sampel 20 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,444. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,07$. Hasil reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for Windows*. Pengujian instrumen dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variabel penelitian. Pada variabel supervisi kepala madrasah (X_1) berjumlah 10 soal, motivasi kerja (X_2) berjumlah 10 soal, dan kinerja mengajar guru (Y) berjumlah 15 soal. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Soal Supervisi Kepala Madrasah
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	10

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) 0,916, kemudian nilai ini dibandingkan dengan r_{tabel} dengan nilai $N=20$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai 0,444. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *cronbach's alpha* (0,916) $>$ r_{tabel} (0,444) sehingga tergolong di nilai antara 0,71 – 0,90 maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Soal Motivasi Kerja
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	10

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) 0,842, kemudian nilai ini dibandingkan dengan r_{tabel} dengan nilai $N=20$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai 0,444. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *cronbach's alpha* (0,842) $>$ r_{tabel} (0,444) sehingga tergolong di nilai 0,071 – 0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Soal Kinerja Mengajar Guru
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,889	15

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) 0,889, kemudian nilai ini dibandingkan dengan r_{tabel} dengan nilai

$N=20$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai 0,444. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *cronbach's alpha* (0,889) > r_{tabel} (0,444) sehingga tergolong di nilai 0,071 – 0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Reliabilitas	Keterangan
Supervisi Kepala Madrasah	0,916	0,70	Reliabel
Motivasi Kerja	0,842	0,70	Reliabel
Kinerja Mengajar Guru	0,889	0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) variabel X_1 , X_2 , dan $Y > 0,70$ sehingga kuesioner dari ketiga variabel tersebut dikatakan *reliabel* atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

C. Uji Pra-syarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogrof Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 22.0 for Windows*.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas pada Variabel X_1

Tabel 4.11
Hasil Uji Variabel Supervisi Kepala Madrasah (X_1)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Supervisi Kepala Madrasah
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36,38
	Std. Deviation	3,854
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,068
	Negative	-,099
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel supervisi kepala madrasah adalah 0,200 yang menunjukkan nilai supervisi kepala madrasah $> 0,05$. Jadi data variabel supervisi kepala madrasah berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas pada Variabel X_2

Tabel 4.12
Hasil Uji Variabel Motivasi Kerja (X_2)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Kerja
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33,79
	Std. Deviation	3,520
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,094
	Negative	-,097
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel supervisi kepala madrasah adalah 0,200 yang menunjukkan nilai supervisi kepala madrasah $> 0,05$. Jadi data variabel supervisi kepala madrasah berdistribusi normal.

c. Uji Normalitas pada Variabel Y

Tabel 4.13
Hasil Uji Variabel Kinerja Mengajar Guru (Y)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kinerja Mengajar Guru
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64,70
	Std. Deviation	4,403
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,140
	Negative	-,078
Test Statistic		,140
Asymp. Sig. (2-tailed)		,022 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel supervisi kepala madrasah adalah 0,022 yang menunjukkan nilai supervisi kepala madrasah $> 0,05$. Jadi data variabel supervisi kepala madrasah berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian homogen atau tidak. Perhitungan homogenitas dilakukan dengan *SPSS 22.0 for Windows*.

Tabel 4.14
Hasil Uji Homogenitas Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Mengajar Guru

Test of Homogeneity of Variances

Kinerja Mengajar Guru

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,870	14	32	,071

Berdasarkan tabel 4.14 dari hasil uji homogenitas bahwa nilai signifikansi variabel kinerja mengajar guru (Y) berdasarkan variabel supervisi kepala madrasah (X) $0,071 > 0,05$, artinya data variabel kinerja mengajar guru (Y) berdasarkan variabel supervisi kepala madrasah (X) mempunyai varian yang sama.

Tabel 4.15
Hasil Uji Homogenitas Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru

Test of Homogeneity of Variances

Kinerja Mengajar Guru

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,927	8	33	,089

Berdasarkan tabel 4.15 dari hasil uji homogenitas bahwa nilai signifikansi variabel kinerja mengajar guru (Y) berdasarkan variabel motivasi kerja (X) $0,089 > 0,05$, artinya data variabel kinerja mengajar guru (Y) berdasarkan variabel supervisi kepala madrasah (X) mempunyai varian yang sama.

3. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui status linieritas tidaknya suatu distribusi data penelitian. Pada uji linieritas, dapat dikatakan distribusi data memiliki bentuk yang linier jika F hitung lebih

kecil dari F tabel ($F_{hitung} < F_{tabel}$), jika sebaliknya maka distribusi data yang diteliti tidak linier.

Tabel 4.16
Hasil Uji Linieritas Supervisi Kepala Madrasah (X_1)
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Mengajar Guru * Supervisi Kepala Madrasah	Between Groups	(Combined)	323,996	14	23,143	1,304	,258
		Linearity	144,667	1	144,667	8,153	,007
		Deviation from Linearity	179,329	13	13,795	,777	,677
Within Groups			567,833	32	17,745		
Total			891,830	46			

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, diketahui bahwa variabel supervisi kepala madrasah memiliki $F_{hitung} = 0,777$. Sedangkan untuk mencari nilai F_{tabel} harus diketahui df_1 dan df_2 , $df_1 = k-1$ ($3-1$)= 2, dan $df_2 = n-k$ ($47-3$)= 44 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F_{tabel} sebesar 3,021 maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,777 < 3,021$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel motivasi kerja (X_2) dengan kinerja mengajar guru (Y).

Tabel 4.17
Hasil Uji Linieritas Motivasi Kerja (X_2)
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Mengajar Guru * Motivasi Kerja	Between Groups	(Combined)	450,589	13	34,661	2,592	,014
		Linearity	300,793	1	300,793	22,496	,000
		Deviation from Linearity	149,796	12	12,483	,934	,527
Within Groups			441,240	33	13,371		
Total			891,830	46			

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, diketahui bahwa variabel supervisi kepala madrasah memiliki $F_{hitung} = 0,934$. Sedangkan untuk mencari nilai F_{tabel} harus diketahui df_1 dan df_2 , $df_1 = k-1$ ($3-1$)= 2, dan $df_2 = n-k$ ($47-3$)= 44 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F_{tabel} sebesar 3,021 maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,934 < 3,021$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel supervisi kepala madrasah (X_1) dengan kinerja mengajar guru (Y).

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis terhadap penerapan metode regresi linier berganda adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara stimulan (bersama-sama) antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

1. Uji Koefisien Diterminasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *output* regresi sederhana, dan ganda yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Koefisien Diterminasi X_1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,543 ^a	,295	,279	5,086

a. Predictors: (Constant), Supervisi Kepala Madrasah

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output model summary* dari analisis regresi linier sederhana di atas *R square* adalah 0,295,

R *square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 29,5% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru, sedangkan sisanya 70,5% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru MTsN 4 Kediri dengan menggunakan R *square* (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R *square* disebut juga Koefisien Determinasi (KD). Dengan menggunakan bahasa umum, nilai koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya angka koefisien determinasi dalam hitungan diatas ialah sebesar 0,295 atau sama dengan 29,5% (rumus untuk menghitung koefisien determinasi ialah $R^2 \times 100\%$).¹ Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh antara variabel supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru adalah 29,5% sedangkan sisanya 70,5% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

Tabel 4.19
Hasil Koefisien Determinasi X₂
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764 ^a	,584	,574	3,909

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output model summary* dari analisis regresi linier sederhana di atas R square adalah 0,584.

¹ Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm, 160.

R square dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti 58,4% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru, sedangkan sisanya 41,6% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Tabel 4.20
Hasil Koefisien Diterminasi X_1 dan X_2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,789 ^a	,623	,605	3,764

a. Predictors: (Constant), Supervisi Kepala Madrasah, Motivasi Kerja

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output model summary* dari analisis regresi linier sederhana di atas R *square* adalah 0,623, R *square* dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti 62,3% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru, sedangkan sisanya 37,7% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

2. Uji t (Uji Koefisien Secara Parsial)

a. Merumuskan Hipotesis Ho dan Ha

1) Merumuskan hipotesis secara parsial

Ha: Ada hubungan yang signifikan antara supervisi kepala madrasah terhadap motivasi kerja MTsN 4 Kediri.

Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan antara supervisi kepala madrasah terhadap motivasi kerja MTsN 4 Kediri.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru MTsN 4 Kediri.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru MTsN 4 Kediri.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru MTsN 4 Kediri.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru MTsN 4 Kediri.

2) Merumuskan hipotesis secara simultan

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala madrasah dan motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru MTsN 4 Kediri.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala madrasah dan motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru MTsN 4 Kediri.

b. Merumuskan Taraf Signifikansi

Untuk menentukan kriteria pengambilan keputusan, untuk pengujian hipotesis kriterianya adalah jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Pengujian Korelasi Regresi

Uji korelasi regresi untuk mengetahui hubungan variabel X_1 dan X_2 . Dalam hal ini adalah hubungan supervisi kepala madrasah dan motivasi kerja MTsN 4 Kediri, dapat diketahui dengan menggunakan signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan

apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0.05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Korelasi Regresi X_1 terhadap X_2
Correlations

		Supervisi Kepala Madrasah	Motivasi Kerja
Supervisi Kepala Madrasah	Pearson Correlation	1	,485**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	47	47
Motivasi Kerja	Pearson Correlation	,485**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil pada tabel diatas diketahui bahwa pengujian korelasi (H_a) diterima. Nilai signifikansi untuk variabel supervisi kepala madrasah adalah 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan supervisi kepala madrasah terhadap motivasi kerja.

d. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji apakah parsial signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 47, sedangkan tabel distribusi t dicapai $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan dengan ketentuan (df) $n-2$.² $47-2 = 45$. Hasil diperoleh dari t tabel 2,014. Dalam Pengujian ini menggunakan bantuan *SPSS 22 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

² Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23...*, hlm. 82.

Tabel 4.22
Hasil Regresi Sederhana X_1 terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44,120	4,502		9,801	,000
	Supervisi Kepala Madrasah	,552	,127	,543	4,338	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru

Dari hasil pada tabel diatas diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima, pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,338$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 2,014$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,338 > 2,014$). Nilai signifikansi t untuk variabel supervisi kepala madrasah adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru MTsN 4 Kediri.

Tabel 4.23
Hasil Regresi Sederhana X_2 terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,784	4,769		5,407	,000
	Motivasi Kerja	1,132	,143	,764	7,942	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru

Dari hasil pada tabel diatas diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima, pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari

tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,942$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 2,014$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,942 > 2,014$). Nilai signifikansi t untuk variabel motivasi kerja adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru MTsN 4 Kediri.

Tabel 4.24
Hasil Uji Regresi Berganda X_1, X_2 , terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,166	4,753		4,874	,000
	Supervisi Kepala Madrasah	,229	,108	,226	2,130	,039
	Motivasi Kerja	,970	,157	,655	6,180	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama ditolak. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,130$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,014$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,130 > 2,014$). Nilai signifikansi t untuk variabel supervisi kepala madrasah adalah 0,39 dan nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0,05 ($0,039 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara

supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru MTsN 4 Kediri.

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,180$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,014$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,180 > 2,014$). Nilai signifikansi t untuk variabel motivasi kerja adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru MTsN 4 Kediri.

Tabel 4.25
Hasil Uji Hipotesis X_1 dan X_2 terhadap Y

No	Hipotesis Nol (H_o) dan Hipotesis Alternatif	T Hitung	T Tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru MTsN 4 Kediri</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru</p>	4,338	2,014	$\alpha = 0,05$ sig 0,000 maka $0,000 < 0,05$	Ha Diterima dan Ho Ditolak
2	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja</p>	7,942	2,014	$\alpha = 0,05$ sig 0,000 maka $0,000 < 0,05$	Ha Diterima dan Ho Ditolak

	terhadap kinerja mengajar guru				
	Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru				
3	Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala madrasah dan motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru	6,180	2,014	$\alpha = 0,05$ sig 0,000 maka $0,000 < 0,05$	Ha Diterima dan Ho Ditolak
	Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala madrasah dan motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru	2,130	2,014	$\alpha = 0,05$ sig 0,039 maka $0,039 > 0,05$	Ha ditolak Ho diterima

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

3. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1 dan X_2 terhadap Y secara serempak. Dalam hal ini adalah pengaruh supervisi kepala madrasah dan motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru MTsN 4 Kediri, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dengan taraf signifikansi 5% dan N 47, diperoleh F_{tabel} 3,021 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%. $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel - 1) atau $3 - 1 = 2$, dan df_2 ($n-k-1$) atau $47-3-1 = 43$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel).

Dasar pengambilan keputusan adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara simultan antara supervisi kepala madrasah dan motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka

tidak ada pengaruh supervisi kepala madrasah dan motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru. Hasil diperoleh F_{tabel} adalah 3,021. Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS 22.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.26
Hasil Uji F X_1 terhadap Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	486,893	1	486,893	18,820	,000 ^b
	Residual	1164,214	45	25,871		
	Total	1651,106	46			

a. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru

b. Predictors: (Constant), Supervisi Kepala Madrasah

Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 18,820. Hal ini menunjukkan F_{hitung} (18,820) > F_{tabel} (3,021) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan (0,000 < 0,05). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara supervisi kepala madrasah terhadap kinerja mengajar guru.

Tabel 4.27
Hasil Uji F (X_2) terhadap Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	963,582	1	963,582	63,069	,000 ^b
	Residual	687,524	45	15,278		
	Total	1651,106	46			

a. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja

Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 63,069. Hal ini menunjukkan F_{hitung} (63,069) > F_{tabel} (3,021) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak

(uji F) diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, Jadi dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru.

Tabel 4.28
Hasil Uji F (X_1) dan (X_2) terhadap Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1027,865	2	513,933	36,283	,000 ^b
	Residual	623,241	44	14,165		
	Total	1651,106	46			

a. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Supervisi Kepala Madrasah

Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 36,283. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (36,283) > F_{tabel} (3,021)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara supervisi kepala madrasah dan motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru.

Sedangkan mengenai hasil persamaan uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X_1 dan Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44,120	4,502		9,801	,000
Supervisi Kepala Madrasah	,552	,127	,543	4,338	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1$$

Supervisi kepala madrasah (Y) = 44,120 + (0,552) X_1 . Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta = 44,120 hal ini menunjukkan apabila nilai supervisi kepala madrasah (X_1) di objek penelitian sama dengan nol, maka besarnya kinerja mengajar guru (Y) sebesar 44,120.
- Nilai koefisien $b_1 = (0,552)$ hal ini menunjukkan apabila nilai supervisi kepala madrasah mengalami kenaikan satu poin, maka kinerja mengajar guru meningkat 0,552.

Tabel 4.30
Hasil Analisis Linier Sederhana X_2 terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,784	4,769		5,407	,000
Motivasi Kerja	1,132	,143	,764	7,942	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_2X_2$$

Motivasi kerja (Y) = $25,784 + (1,132)X_2$. Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 25,784 hal ini menunjukkan apabila nilai supervisi kepala madrasah (X_1) di objek penelitian sama dengan nol, maka besarnya kinerja mengajar guru (Y) sebesar 25,784.
- b. Nilai koefisien $b_1 = (1,132)$ hal ini menunjukkan apabila nilai supervisi kepala madrasah mengalami kenaikan satu poin, maka kinerja mengajar guru meningkat 1,132.

Tabel 4.31
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda X_1, X_2 terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,166	4,753		4,874	,000
	Supervisi Kepala Madrasah	,229	,108	,226	2,130	,039
	Motivasi Kerja	,970	,157	,655	6,180	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Supervisi kepala madrasah dan motivasi kerja (Y) = $23,166 + (0,229)X_1 + (0,970)X_2$. Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 23,166 hal ini menunjukkan apabila nilai supervisi kepala madrasah (X_1) dan motivasi kerja (X_2) di objek penelitian sama dengan nol, maka besarnya kinerja mengajar guru (Y) sebesar 23,166.

- b. Nilai koefisien $b_1 = (0,229)$ hal ini menunjukkan apabila nilai supervisi kepala madrasah mengalami kenaikan satu poin, sementara motivasi kerja tetap, maka kinerja mengajar guru meningkat 0,229.
- c. Nilai koefisien $b_2 = (0,970)$ hal ini menunjukkan apabila nilai supervisi kepala madrasah mengalami penurunan satu poin, sementara motivasi kerja tetap. Maka kinerja mengajar guru tetap.